

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kota mempunyai luas yang tertentu dan terbatas. Permintaan akan pemanfaatan lahan kota yang terus tumbuh dan bersifat akseleratif untuk pembangunan berbagai fasilitas perkotaan, termasuk kemajuan teknologi, industri dan transportasi, selain sering mengubah konfigurasi alami lahan/bentang alam perkotaan juga menyita lahan-lahan tersebut dan berbagai bentukan ruang terbuka lainnya. Kedua hal ini umumnya merugikan keberadaan RTH yang sering dianggap sebagai lahan cadangan dan tidak ekonomis. Di lain pihak, kemajuan alat dan pertambahan jalur transportasi dan sistem utilitas, sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan warga kota, juga telah menambah jumlah bahan pencemar dan telah menimbulkan berbagai ketidaknyamanan di lingkungan perkotaan. Untuk mengatasi kondisi lingkungan kota seperti ini sangat diperlukan RTH sebagai suatu teknik *bioengineering* dan bentukan *biofilter* yang relatif lebih murah, aman, sehat, dan menyamankan. Selain itu Tata ruang kota juga penting dalam usaha untuk efisiensi sumberdaya kota dan juga efektifitas penggunaannya, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya lainnya. Ruang-ruang kota yang ditata terkait dan saling berkesinambungan ini mempunyai berbagai pendekatan dalam perencanaan dan pembangunannya. Tata guna lahan, sistem transportasi, dan sistem jaringan utilitas merupakan tiga faktor utama dalam menata ruang kota. Dalam perkembangan selanjutnya, konsep ruang kota selain dikaitkan dengan permasalahan utama perkotaan yang akan dicari solusinya juga dikaitkan dengan pencapaian tujuan akhir dari suatu penataan ruang yaitu untuk kesejahteraan, kenyamanan, serta kesehatan warga dan kotanya.

RTH perkotaan mempunyai manfaat kehidupan yang tinggi di Berbagai fungsi yang terkait dengan keberadaannya (fungsi ekologis, sosial, ekonomi, dan arsitektural)

dan nilai estetika yang dimilikinya (obyek dan lingkungan) tidak hanya dapat dalam

Meningkatkan kualitas lingkungan dan untuk kelangsungan kehidupan perkotaan tetapi juga dapat menjadi nilai kebanggaan dan identitas kota. Untuk mendapatkan RTH yang fungsional dan estetik dalam suatu sistem perkotaan maka luas minimal, pola dan struktur, serta bentuk dan distribusinya harus menjadi pertimbangan dalam membangun dan mengembangkannya. Karakter ekologis, kondisi dan ke-inginan warga kota, serta arah dan tujuan pembangunan dan perkembangan kota merupakan determinan utama dalam menentukan besaran RTH fungsi-onal ini. Keberadaan RTH penting dalam mengendalikan dan memelihara integritas dan kualitas lingkungan. Pengendalian pembangunan wilayah perkotaan harus dilakukan secara proporsional dan berada dalam keseimbangan antara pembangunan dan fungsi-fungsi lingkungan. Kelestarian RTH suatu wilayah perkotaan harus disertai dengan ketersediaan dan seleksi tanaman yang sesuai dengan arah rencana dan rancangannya.

Oleh karena itu, penulis ingin berusaha mencoba memecahkan masalah mengenai ruang terbuka hijau yang saat ini belum ada penyelesaiannya. Dengan cara mengidentifikasi luas ruang terbuka hijau yang ada di Kecamatan Sukasari kota Bandung yang tentunya sesuai dengan peraturan perda.

## 1.2 TUJUAN

Tujuan identifikasi luas ruang terbuka hijau yaitu sebagai berikut :

- ✚ Dapat mengetahui persebaran lokasi ruang terbuka hijau khususnya di kecamatan Sukasari kota Bandung.
- ✚ Dapat mengetahui luas keseluruhan ruang terbuka hijau khususnya di kecamatan Sukasari
- ✚ Dapat Membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan.
- ✚ Dapat mempermudah orang yang membutuhkan data tersebut mengenai ruang terbuka hijau yang ada di kecamatan Sukasari kota Bandung khususnya.
- ✚ Agar perencanaan pembangunan sesuai dengan yang diharapkan.
- ✚ Ruang terbuka hijau yang baik dapat mengurangi polusi khususnya di kota besar seperti Bandung
- ✚ Agar menciptakan suasana kota Bandung khususnya kecamatan Sukasari yang nyaman,bersih,dan sejuk

## 1.3 MANFAAT

- ✚ Mengetahui persebaran lokasi ruang terbuka hijau khususnya di kecamatan Sukasari kota Bandung.
- ✚ Mengetahui berapa luas keseluruhan ruang terbuka hijau khususnya di kecamatan Sukasari kota Bandung.
- ✚ Membantu pemerintah dalam pengambilan keputusan.
- ✚ Mempermudah orang yang membutuhkan data tersebut mengenai ruang terbuka hijau yang ada di kecamatan Sukasari kota Bandung khususnya.
- ✚ Pembangunan sesuai dengan yang diharapkan.
- ✚ Mengurangi polusi di kota Bandung
- ✚ Menciptakan suasana kecamatan Sukasari kota Bandung yang nyaman,bersih,dan sejuk

